

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa mahasiswa S1 kedokteran gigi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hubungan antara temporomandibula disorder dengan tingkat kecemasan *state-anxiety* (kondisi sementara yang dialami dalam situasi tertentu) menunjukkan tidak adanya hubungan atau tidak signifikan
2. Hubungan antara temporomandibula disorder dengan tingkat kecemasan *trait-anxiety* (kecendereungan umum untuk melihat situasi sebagai ancaman) menunjukkan tidak adanya hubungan atau tidak signifikan.
3. Prevalensi temporomandibula disorder pada mahasiswa S1 kedokteran gigi universitas Muhammadiyah dengan gejala ringan. Pencegahan temporomandibula dengan gejala ringan dimulai dari menghilangkan kebiasaan buruknya.
4. Prevalensi tingkat kecemasan pada mahasiswa S1 kedokteran gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menunjukkan *state-anxiety* dengan kecemasan ringan sedangkan pada tingkat kecemasan *trait anxiety* dengan kecemasan sedang. Kecemasan dapat diantisipasi dengan pelatihan efikasi diri dan relaksasi otot progresif.

B. Saran

Diharapkan pada penelitian lanjutan mengenai hubungan antara kecemasan terhadap terjadinya temporomandibula disorder sebagai berikut.

1. Penelitian lebih lanjut mengenai pemeriksaan indikasi gangguan psikologis.

Diharapkan sampel penelitian yang digunakan beranekaragam dan ukuran sampel yang lebih besar.